Ajak Masyarakat Tingkatkan Kewaspadaan Akan Bahaya Penularan TBC

Senin, 18 Desember 2023

Penyakit Tuberkulosis (TBC) masih menjadi masalah kesehatan di Kabupaten Pasuruan, dengan jumlah kasus yang meningkat dalam dua tahun terakhir. Peningkatan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya penyakit ini, terutama di wilayah perkotaan seperti Bangil, Gempol, dan Pandaan. Kepadatan penduduk, polusi, dan cuaca yang mendukung penularan virus menjadi faktor utama.

Untuk mengatasi masalah ini, upaya penanggulangan TBC dilakukan secara bersama-sama melibatkan berbagai pihak, termasuk lintas sektor, sesuai dengan amanat Perpres No 67 tahun 2021 tentang penanggulangan TBC. Yayasan Bhanu Yasa Sejahtera (YABHYSA) Kab Pasuruan terlibat dalam Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis di Kabupaten Pasuruan, fokus pada penemuan dan pengobatan TBC.

Meskipun TBC bisa diobati, masih banyak warga yang meninggal dunia karena penyakit ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kedisiplinan dalam minum obat, terutama bagi penderita TBC ringan yang memerlukan pengobatan selama enam bulan. Kurangnya disiplin menyebabkan penyakit semakin parah dan memperpanjang masa pengobatan, bahkan bisa menyebabkan bakteri menjadi kebal.

Disiplin dalam minum obat menjadi kunci kesembuhan penyakit TBC. Semakin cepat penderita memeriksakan diri dan menjalani pengobatan, semakin tinggi peluang kesembuhan. Masyarakat diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan dan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat jika merasakan gejala TBC.

Peningkatan kewaspadaan dan upaya penanggulangan TBC yang terpadu diharapkan dapat menekan jumlah kasus dan meningkatkan angka kesembuhan, serta mencegah kematian akibat penyakit ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.